

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran ialah upaya siuman serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya partisipan didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa, serta negeri.¹Di tiap Pembelajaran guru tidak cuma berfungsi kreatif dalam membagikan inovasi dalam proses pendidikan, namun guru sepatutnya dapat membuat siswa jadi pandai serta kreatifitasnya.

Berdasarkan “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 tahun 2003,² menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Pembelajaran merupakan usaha yang dicoba dengan terencana serta sistematis buat memotivasi, membina, menolong dan membimbing seorang buat meningkatkan seluruh potensinya sehingga dia menggapai mutu diri yang lebih terbaik.³Inti dari Pembelajaran itu sendiri merupakan usaha pendewasaan manusia seutuhnya(lahir serta batin), baik oleh orang lain ataupun oleh dirinya sendiri, maksudnya supaya

¹Dewi Prasari Suryawati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1, No. 2, November 2016, 310.

²Departemen Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2013), 19.

³Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 2.

anak didik mempunyai kemerdekaan berfikir, merasa, berdialog, serta berperan dan yakin diri dengan rasa tanggung jawabnya dalam tiap aksi serta sikap kehidupannya tiap hari.

Dalam Pembelajaran terjalin proses belajar mengajar. Belajar ialah sesuatu proses usaha yang dicoba oleh seorang buat mendapatkan sesuatu pergantian tingkah laku yang baru secara totalitas, selaku hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan area.⁴Tidak hanya itu, belajar bisa dimaksud selaku sesuatu proses lingkungan yang terjalin tiap orang serta berlangsung seumur hidup yang bisa menguatkan serta memperkokoh kelakuan lewat pengalaman yang dia peroleh.⁵Oleh sebab itu, belajar bisa dimengerti selaku pergantian yang terjalin pada diri partisipan didik selaku hasil dari pengalaman belajarnya baik di sekolah ataupun di luar luar sekolah.

Dalam keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan, “Menteri agama, Menteri kesehatan, dan Menteri dalam negeri Republik Indonesia memutuskan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 dilaksanakan berdasarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemic COVID-19, dengan mengutamakan protokol kesehatan”.⁶

Lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama bahwa Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada keimanan, sifat-sifat

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 2.

⁵Juhji Hasbullah, dkk., “Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2019, 19.

⁶Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, “Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)”, 5.

terpuji, sifat tercela, serta mengatur hubungan yang baik antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan lain-lain.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah yakni Aqidah Akhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki ciri khas tertentu dari mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran Aqidah Akhlak menitik beratkan pada ranah efektif. Sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, merenungi, melihat dan mengaplikasikan pelajaran Aqidah Akhlak tersebut. Mata pelajaran Aqidah Akhlak secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Ada di sekolah MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak dikala ini masih memakai tata cara ceramah serta berpusat pada guru. Tata cara ceramah yang sangat lama hendak membuat siswa kilat bosan serta tidak mengerti terhadap modul yang diajarkan.⁷Oleh sebab itu dibutuhkan sesuatu pendidikan dengan memakai media supaya bisa menunjang tercapainya perihal tersebut. Umumnya guru hanya mengantarkan modul dengan ceramah, mencatat, serta penugasan. Buat itu, diharapkan guru bisa meminimalisir kasus tersebut, salah satunya dengan memakai media pendidikan yang pas.

Media pendidikan ialah barang ataupun sejenisnya yang cocok sehingga bisa membuat siswa lebih gampang menguasai pelajaran. Media pendidikan bisa digunakan buat tingkatkan hasil belajar siswa yang sudah dicapainya.⁸Dalam penafsiran lain, media pendidikan ialah sesuatu kebutuhan yang tidak bisa dielakkan dalam menyukseskan tujuan pendidikan yang hendak dicapai serta pula tercapainya pergantian tingkah laku yang diharapkan.⁹Pendidikan memakai media kokami dicoba secara berkelompok yang diharapkan hasil belajar siswa lebih

⁷ Hasil wawancara awal dengan kepala sekolah, pada tanggal 15 Oktober 2020.

⁸Febriana Istiqomah, dkk., Pengaruh Media Kokami Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif dan Aktivitas Belajar Tema Bahan Kimia". *Unnes Science Education Journal* 5 (2) (2016).

⁹ Putri Kumala Dewi dan Nia Budiana, *Media Pembelajaran Bahasa : Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*, (Malang : UB Press, 2018), 57.

maksimal sebab siswa hendak berupaya buat menggapai tujuan kelompok. Lewat pembuatan kelompok siswa hendak terbantu buat memusatkan sendiri metode belajarnya sehingga sehingga sanggup melenyapkan kebosenan sepanjang pendidikan berlangsung.¹⁰Dengan pemilihan media yang pas, hingga hendak menarik atensi siswa sehingga siswa jadi lebih aktif serta pembelajarannya bisa tercapai dengan baik.

Sebagai termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang menyebutkan bahwa pentingnya media pembelajaran dalam proses mentransfer ilmu.

إِذَا بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِنْشَاءً وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu Yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, Yang mengejar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya.”¹¹

Dari ayat diatas, dapat disampaikan bahwa Allah SWT menjelaskan proses belajar mengajar melalui perantara kalam. Kalam sendiri memiliki arti bahwa suatu perantara yaitu sejenis alat tulis. Secara tidak langsung, Allah SWT telah mengisyaratkan kepada kita bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui suatu proses perantara.

Media kokami memiliki keunggulan yaitu permainan kokami menarik, kartu-kartu pesan dirancang bervariasi dalam bentuk perintah atau bentuk lainnya. Selain itu siswa lebih tertantang mendapatkan kartu misterius yang disediakan guru. Penggunaan media kokami ini diharapkan dapat memberikan pengaruh siswa dalam belajar dan menguasai materi sehingga dapat membawa pengaruh bagi prestasi belajar siswa.¹²

¹⁰Febriana Istiqomah, dkk., Pengaruh Media Kokami Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif dan Aktivitas Belajar Tema Bahan Kimia”. *Unnes Science Education Journal* 5 (2) (2016).

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur' an Terjemah Standar Penulisan dan Terjemahan*, (Cibinong : Pustaka Al-Mubin), 597.

¹²Putri Eka Kurniasari Widodo & Suprayitno, “Pengaruh Media Kokami Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo”, *JPGSD*, Vol. 05 no. 03 (2017).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar akan turut menentukan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran harus bisa membangkitkan keinginan siswa, minat belajar siswa, serta dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh media kokami dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriana Istiqomah, dkk menggunakan media kokami dalam pembelajaran pada tema bahan kimia dalam kehidupan di SMP N 32 Semarang.¹³ Selain itu hasil penelitian dilakukan oleh Suprayitno dengan menggunakan media kokami pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo.¹⁴

Dari uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Media Kokami (Kotak Kartu Misterius) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penulisan proposal ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak?
3. Bagaimana hasil penerapan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

¹³ Febriana Istiqomah, dkk., “Pengaruh Media Kokami Terhadap Keterampilan Kreatif dan Aktivitas Belajar Tema Bahan Kimia”, *Unnes Science Education Journal*, Vol. 5, No. 2, Juni 2016, 1219.

¹⁴ Putri Eka Kurniasari Widodo & Suprayitno, “Pengaruh Media Kokami Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 05, No. 03, Tahun 2017, 1075.

Aqidah Akhlak kelas IV di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan penggunaan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Bisa membagikan sumbangan pengetahuan untuk guru serta calon guru dalam mengenali kondisi siswa kala proses pendidikan, khususnya dengan pengaruh media kokami(kotak kartu misterius).
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk partisipan didik, buat membangkitkan hasil belajar siswa serta menghasilkan atmosfer pendidikan yang mengasyikkan lewat pengaruh media kokami(kotak kartu misterius).
 - b. Untuk guru, buat mengenali media pendidikan yang lebih pas digunakan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak demi kenaikan mutu pendidikan di kelas, sehingga kesusahan guru dalam proses penyampaian modul bisa diminimalisir dengan pelaksanaan media pendidikan tersebut.
 - c. Untuk sekolah, buat bahan rujukan sekolah menimpa pengaruh media kokami(kotak kartu misterius).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah, berikut adalah penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, surat pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstraksi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

- BAB I PENDAHULUAN**
Meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II KAJIAN TEORI**
Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variable penelitian yang meliputi : Hakikat media pembelajaran kokami (kotak kartu misterius), hasil belajar, pembelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu pada bab II ini akan dipaparkan penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.
- BAB III METODE PENELITIAN**
Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variable, uji validitas dan reliabilitas instrument, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan gambaran obyek penelitian yaitu MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak, uji validitas, analisis pendahuluan, dan uji hipotesis.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

